

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakekatnya adalah usaha untuk menemukan kebenaran atau pembenaran lebih lanjut. upaya untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filosof, peneliti dan praktisi melalui model-model tertentu (Moleong, 2014).

Menurut bogdan dan biklen yang dipetik oleh tohirin dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif: “Paradigma merupakan beberapa asumsi yang dipegang bersama, konsepsi atau proposisi yang mengarahkan cara berfikir dan penelitian. Berdasarkan pengertian ini, paradigma dapat berarti model, konsep, pemikiran dan asumsi tertentu yang dijadikan landasan, pola atau model dalam penelitian” (Tohirin, 2012).

Harmon dikutip dalam Lexy J. Moleong dalam buku “Metodologi Penelitian kualitatif mendefinisikan paradigma sebagai cara mendasar untuk memahami, , berfikir, mengevaluasi dan bertindak dalam kaitannya dengan hal-hal khusus untuk visi realitas (Moleong, 2014). Berdasarkan pengertian mengenai paradigma diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa paradigma merupakan cara pandang atau berfikir seseorang sebagai landasan penelitian untuk mencari kebenaran dan sebuah fakta.

Dalam penelitian ini menggunakan paradigma post positivisme. Paradigma post positivisme menurut Salim ialah paradigma yang menganggap manusia tidak dapat selalu benar dalam melihat sebuah realitas. Maka dari itu, dibutuhkan metode triangulasi untuk mengumpulkan berbagai informasi dan sumber data. Di dalam paradigma ini terlihat hubungan antara pengamat dan objek harus bersifat interaktif dan tidak bisa hanya dibelakang layar. Lalu, pengamat disini juga harus bersifat netral sehingga tingkat subjektivitas dapat dikurangi (Muliani, 2017).

Atas dasar pengertian itulah maka peneliti menggunakan paradigma post positivisme. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pemberitaan

konten pariwisata di berita online Detik.com, Kompas.com dan Okezone.com selama pandemi. Paradigma post positivisme mempercayai proses verifikasi temuan dan hasil melalui berbagai metode, sehingga peneliti memilih paradigma post positivisme.

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti di penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut (Creswell J. W., 2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengidentifikasi dan memahami makna individu atau kelompok orang yang berbeda karena masalah sosial. Secara umum, Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mempelajari kehidupan masyarakat, sejarah, perilaku, fenomena atau masalah sosial. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman peneliti. Dengan metode ini dapat menemukan dan memahami apa yang ada di balik fenomena yang mungkin sulit untuk dipahami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menggunakan metode Analisis Isi (*Content Analysis*). Analisis isi menurut Bakus adalah analisis ilmiah terhadap isi pesan suatu komunikasi. Sementara itu, menurut R. Holsti, analisis isi adalah cara sistematis untuk menganalisis pesan dan menganalisis pesan tertentu yang disampaikan oleh seorang komunikator.

Penelitian kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik-interpretatif. Artinya, peneliti berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya, sehingga penelitian ini terfokus pada peristiwa, otentisitas dan proses. Menggunakan metode analisis isi dengan mengamati fenomena komunikasi dan merumuskan secara tepat apa yang dipelajari, semua tindakan harus didasarkan pada tujuan itu (Ahmad, Desain Penelitian Analisis Isi (*Content Analysis*), 2018).

Metode analisis isi merupakan teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan. Selain itu, Metode analisis merupakan alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih. Terdapat 4 Analisis isi yang digunakan juga untuk studi yang bersifat deskriptif dan eksplorasi (Afrizal, 2014).

Krippendorff menyebutkan bentuk-bentuk klasifikasi dalam analisis isi, yaitu:

1. Analisis Isi Pragmatis
Merupakan klasifikasi yang dilakukan terhadap tanda menurut dari sebab akibatnya.
2. Analisis Isi Semantik
Untuk mengkategorikan tanda berdasarkan maknanya.
3. Analisis Sarana Tanda
Merupakan mengklasifikasikan isi pesan melalui sifat psikofisik dari tanda.

Analisis isi kualitatif dapat mengidentifikasi tidak hanya pesan nyata atau *manifest* tetapi juga pesan potensial dalam dokumen atau teks yang diteliti. Hal ini untuk melihat kecenderungan isi media berdasarkan context (situasi yang sosial diseputar dokumen atau teks yang diteliti), emergence (pembentukan secara gradual atau bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan intepretasi) process (bagaimana suatu proses produksi media atau isi pesannya dikreasi secara actual dan diorganisasikan secara bersama). Mekanisme merupakan logika analisis data yang sebenarnya sama dengan kebanyakan analisis data kuantitatif. Peneliti memulai analisis dengan menggunakan kategori tertentu dan mengklasifikasikan data menurut kriteria tertentu.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode kualitatif adalah metode yang menemukan dan memahami makna apa yang tersembunyi dibalik fenomena. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi karena hasil dari penelitian ini akan menghasilkan makna dari pemberitaan konten pariwisata selama pandemi di situs berita nasional.

3.3. Unit Analisis

Objek penelitian adalah beberapa elemen yang bisa berwujud orang, organisasi atau barang yang akan diteliti atau pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secarah lebih terarah. Menurut (Sugiyono, 2015) objek penelitian yang merupakan suatu sifat dan nilai dari seseorang, objek atau

kegiatan yang memiliki keberagaman tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan mendapatkan kesimpulannya.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah 294 artikel berita dari 3 situs berita *online* nasional yang sudah dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian. Pemilihan 294 berita dari 3 situs berita *online* nasional tersebut, dipilih peneliti berdasarkan artikel berita yang semuanya memfokuskan kepada konten perjalanan pariwisata selama masa pandemi periode Maret 2020 – Desember 2021. Maka dari itu terdapat pembatasan penelitian hanya di rubrik-rubrik tertentu saja tidak meneliti di semua rubrik pariwisata. Berikut merupakan tabel jumlah berita dari ke 3 situs berita *online* nasional yang akan dianalisis:

Tabel 3. 1 Unit Analisis Berita Detik.com
(Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Detik.com	
Rubrik	Jumlah Berita
Travel News	19
Destinasi	2
Total	21 Berita

Tabel 3. 2 Unit Analisis Berita Kompas.com
(Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Kompas.com	
Rubrik	Jumlah Berita
Travel Update	93
Total	93 Berita

Tabel 3. 3 Unit Analisis Berita Okezone.com
(Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Okezone.com	
Rubrik	Jumlah Berita

Info Wisata	165
Destinasi	15
Total	180 Berita

Peneliti akan meneliti berita dari Detik.com di rubrik *Travel News* dan Destinasi 21 berita. Lalu, Kompas.com di rubrik *Travel Update* 93 berita. Okezone.com rubrik Info Wisata dan destinasi yaitu, 180 berita. Pemilihan berita diatas periode Maret 2020 – Desember 2021 terkait konten pemberitaan selama masa pandemi.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah salah satu tahap yang merupakan penting dalam penelitian. Untuk menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi maka perlunya teknik pengumpulan data yang benar. Maka dari itu, dalam tahapan metode pengumpulan data, tahapan ini tidak boleh salah dan harus dilakukan sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (Rahardjo, 2011). Pengumpulan data merupakan salah satu metode dengan menggunakan teknik atau cara peneliti untuk mengumpulkan data (Riduwan, 2010). Pada penelitian ini pengumpulan data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Menurut Husein Umar, data primer ialah data yang didapatkan oleh sumber pertama atau dari individu dan hasil dari wawancara atau pengisian kuesioner yang didapatkan oleh peneliti. Sedangkan menurut Nur Indrianto dan Bambang Supono, data primer ialah yang didapatkan langsung dari sumber asli tanpa melalui perantara.

a Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Sugiyono, 2015), merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah informasi dan data ke dalam bentuk arsip, buku atau dokumen dan gambar dalam bentuk laporan dan keterangan untuk melengkapi penelitian.

Dalam penelitian ini, dokumen yang dianalisis adalah berita pada situs berita nasional detik.com, kompas.com dan okezone.com periode bulan Maret 2020 sd Desember 2021 mengenai pemberitaan pariwisata selama masa pandemi.

2. Data Sekunder

Menurut Husein Umar, data sekunder ialah data yang sudah diolah untuk ditampilkan kepada pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya yang ditampilkan dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

Pada penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber yang membantu mengumpulkan hasil penelitian, data tersebut diperoleh dari beberapa buku, penelitian terdahulu, jurnal dan data di internet.

3.5. Metode Analisa Data

Analisis data kualitatif adalah data yang berbentuk deskriptif dan berupa kata-kata atau tulisan yang menjelaskan tingkah laku manusia yang dapat diamati. Data Kualitatif dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu, hasil pembicaraan, hasil pengamatan dan bahan tertulis. Selain itu, data kualitatif juga bersifat mendalam dan rinci yang membuat analisis data kualitatif bersifat detail, yang berguna untuk merangkum data dan menggabungkannya dalam suatu alur sistematis yang mudah dipahami (Agusta, 2013).

Penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mengambil data dari sumber yang berbeda dan melakukannya secara berkelanjutan. Metode analisis data mengorganisasikan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen ke dalam kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, mengaturnya ke dalam pola, memilih yang penting, dan menyelidiki apa yang penting. Selain itu, dapat menyimpulkan bahwa itu adalah proses pencarian dan menarik kesimpulan agar orang lain dapat dengan mudah memahaminya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan data primer dan sekunder yang akan dilakukan analisis menggunakan analisis isi pada berita. Bertujuan untuk menganalisis data secara deskriptif dan mengetahui makna isi

pada pemberitaan konten pariwisata selama masa pandemi pada situs berita nasional.

Dalam buku *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Arikunto, 2013), sebagai mana yang dikemukakan Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman prosedur analisis kualitatif membagi tiga alur kegiatan yaitu:

1. Reduksi Data

Proses pemilihan dan pemusatan pada penyederhanaan, pengabstraksian dan transmisi data mentah yang berasal dari catatan-catatan atau rekaman di lapangan.

2. Penyajian Data

Proses menyusun data informasi sehingga adanya penarikan kesimpulan.

3. Verifikasi Data

Proses penarikan kesimpulan didasari dari reduksi, interpretasi dan penyajian data yang dilakukan. Kegiatan analisis dan pengumpulan data melalui tiga jalur tersebut berjalan interaktif dan siklus. Peneliti akan mengarah pada akhir, yaitu makna yang ingin ditemukan dari penelitian ini

3.6. Metode Pengujian Data

Pengujian data merupakan salah satu faktor yang penting dalam sebuah penelitian. Sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Pengujian data membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya. Metode pengujian data dalam kualitatif terdapat uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Confirmability*. Teknik pengujian data yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu *Credibility* dan *Confirmability*.

1. *Credibility*

Merupakan teknik kredibilitas data yang dibentuk oleh teks yang datang sebelumnya. Teknik ini memiliki dua fungsi, yaitu memastikan tingkat kepercayaan penemuan peneliti dapat dicapai dan memberikan bukti terhadap kenyataan ganda sehingga percaya akan hasil yang diteliti

2. *Confirmability*

Merupakan teknik konfirmabilitas data atau pengujian objektivitas. Teknik ini berguna untuk menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memakai rumus Holsti untuk uji reabilitas antar *coder*. Formula Holsti dikenalkan oleh R. Holsti. Reabilitas ditunjukkan dalam presentase persetujuan oleh seberapa besar presentase persamaan antar *coder* (Eriyanto, Analisis Isi, 2013). Berikut formula Holsti:

$$\text{Reliabilitas Antar-Coder} = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Keterangan:

M = Jumlah coding yang sama

N1 = Jumlah coding yang dibuat oleh *coder* 1

N2 = Jumlah coding yang dibuat oleh *coder* 2

Dalam formula Hosti, rentang reabilitas bergerak adalah 0 hingga 1. Artinya, 0 berarti tidak ada satupun yang disetujui oleh para *coder* dan 1 berarti persetujuannya sempurna antara para *coder*. Semakin tinggi angkanya maka makin tinggi juga tingkat reliabilitasnya. 0,7 atau 70% adalah angka reliabilitas minimum yang ditoleransi. Jika, hasil menunjukkan angka 0,7 atau 70% menandakan bahwa alat ukur benar-benar reliabel. Namun, jika hasil perhitungan menunjukkan angka dibawah 0,7 berarti alat ukur bukan alat yang reliabel (Eriyanto, Analisis Isi, 2013). Pengujian ini menggunakan dua *coder*, Aisyah sebagai pengkoding I dan Assyfa sebagai pengkoding II.

Tabel 3. 4 Hasil Pengujian Reliabilitas
(Sumber: Pengolahan Data Peneliti, 2022)

Kategori	Indikator	Code r 1	Cod er 2	Uji Reliabilitas $CR=2M/$ $N1+N2$	Presentase
Jenis Berita	1. <i>Hard News</i>	100	101	$2(100)/$ $101+100$	99%
		146	145	$2(145)/146+14$ 5	99%
	2. <i>Soft News</i>				
	3. <i>Indepth News</i>	48	48	$2(48)/48+48$	100%
	4. Investigasi	-	-	-	-
Sumber Berita	1. Pemerintah	165	165	$2(165)/165+16$ 5	100%
	2. Pemilik/penyelenggara wisata	95	95	$2(95)/95+95$	100%
	3. Ahli/intelektual	29	29	$2(29)/29+29$	100%
	4. Masyarakat dll	5	5	$2(5)/5+5$	100%
Gaya Berita	1. Persuasi	72	72	$2(72)/72+72$	100%
	2. Informatif	222	222	$2(222)/222+22$ 2	100%
Nilai Berita	1. Keluarbiasaan	11	11	$2(11)/11+11$	100%
	2. Penting	110	110	$2(110)/110+11$ 0	100%
	3. Akibat	101	101	$2(101)/101+10$ 1	100%
	4. Aktual	69	69	$2(69)/69+69$	100%
	5. Kedekatan	57	57	$2(57)/57+57$	100%

	6.Informasi	53	53	$2(53)/53+53$	100%
	7.Konflik	2	2	$2(2)/2+2$	100%
	8.Orang Penting	42	42	$2(42)/42+42$	100%
	9.Ketertarikan	15	15	$2(15)/15+15$	100%
	Manusiawi				
	10.Kejutan	2	2	$2(2)/2+2$	100%
	11. Seks	-	-	-	-
Nada	1.Positif	214	220	$2(214)/220+21$	98%
Berita				4	
	2.Netral	76	70	$2(70)/76+70$	95%
	3.Negatif	4	4	$2(4)/4+4$	100%

3.7. Keterbatasan Penelitian

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat dijadikan pelajaran, untuk lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini mengalami keterbatasan waktu dalam mengumpulkan data, karena kurun waktu dalam mengumpulkan data hanya dalam periode Maret 2020-Desember 2021.